

**STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS (*AMENITIES*) OBJEK
WISATA PANORAMA TABEK PATAH KABUPATEN TANAH DATAR**



AGUSTIARANI DELVEZA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Mei 2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS (*AMENITIES*) OBJEK
WISATA PANORAMA TABEK PATAH KABUPATEN TANAH DATAR**

AGUSTIARANI DELVEZA

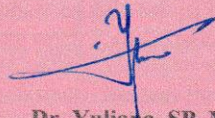
Artikel ini disusun sesuai dengan skripsi Agustiarani Delveza untuk
persyaratan wisuda periode Mei 2016 dan telah diperiksa/ditetujui oleh
kedua pembimbing

Padang, 28 April 2016

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Yuliana, SP, M.Si
NIP. 19700717 199703 2003



Pasaribu, SST.Par, M.Si. Par
NIP.19870520 201504 1001

STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS (*AMENITIES*) OBJEK WISATA PANORAMA TABEK PATAH KABUPATEN TANAH DATAR

Agustiarani Delveza¹, Dr. Yuliana, SP, M.Si², Pasaribu, SST. Par, M.Si.Par²
Program Studi Manajemen Perhotelan
Jurusan Pariwisata
FPP Universitas Negeri Padang
email: ranianas87@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi pengembangan fasilitas (*amenities*) Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar dengan indikator akomodasi, tempat makan dan minum, tempat belanja dan fasilitas umum dilokasi objek wisata. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan informan dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Strategi pengembangan fasilitas (*amenities*) Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar adalah: 1) Akomodasi: Mendirikan *homestay*, membuat paket khusus, mengatasi kekurangan air dengan mengaliri air dari dataran rendah, melakukan pembinaan dan pelatihan, membangun *homestay* yang memiliki nilai keunikan, memberikan citra positif, memaksimalkan ketersediaan fasilitas *homestay*, menganalisis kebutuhan wisatawan, dan menjadikan pesaing sebagai rekan bisnis. 2) Tempat makan dan minum: Mendirikan dapur di luar area, memvariasikan menu, memberikan dorongan kepada masyarakat, membuat pondok bertingkat, memberikan pembinaan, menyatukan semua dapur dalam 1 bangunan, mengangkat keunikan makanan, mendekor tempat makan dan minum dengan unik, mengikuti tren, memberikan pelayanan prima, dan melakukan promosi. 3) Tempat belanja: Membangun tempat belanja berupa kios yang unik, menjual berbagai jenis oleh-oleh, menggali kreatifitas masyarakat, memberikan pembinaan, mendorong minat masyarakat, memvariasikan oleh-oleh, menjalin kerjasama fasilitas pariwisata lainnya, melakukan promosi dan menjadikan pesaing sebagai rekan bisnis. 4) Fasilitas umum di lokasi objek wisata: Membuka kembali wahana *flying fox*, mengembangkan arena *outbound* dan arena permainan untuk anak, memperbaiki fasilitas, membuat bak penampung air hujan, menambah petugas, menambah jumlah pondok, menyediakan penyewaan kuda, memberikan sentuhan tradisional pada properti, memberikan pelayanan prima, melakukan gotong royong, melakukan promosi dan mencari investor.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Fasilitas (*Amenities*) Objek Wisata

¹ Prodi D4 Manajemen Perhotelan untuk wisuda periode Mei 2016

² Dosen Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata & Perhotelan

Abstract

This research aims to determine the development strategy of facilities (amenities) of Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar that have indicators are accommodation, eating and drinking establishment, shopping establishment and public facilities in the tourist object . Research was descriptive with qualitative data. Data was collected by using interviews, observations and documentations involving informants using snowball sampling. Development strategy of facilities (amenities) of Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar are: 1) Accommodation: Build the homestay, create the special package, solving water shortage with water flowing from the lowlands, guidance and training , building a homestay which has a unique value, giving a positive image, maximizing the availability of homestay facilities, analyze the needs of tourists, and make the competitors as a business partner. 2) Eating and drinking establishment: Build the kitchen at the outside area, varying the menu, give a boost to the local community, build a terraced of eating and drinking establishment, build all of the kitchens in one building, leverage the uniqueness of the food, build the eating and drinking establishment which has a unique value, following the trends, providing service excellent, and conduct promotions. 3) Shopping establishment: Build a unique kiosk, sell various kinds of souvenirs, find out the creativity of local community, guidance, give a boost to the residents, varying the souvenirs, cooperating with another tourism facilities, promote and make the competitors as a business partner. 4) Public facilities in the tourist object: Reopen the flying fox rides, develop outbound area and playground for children, improve the facilities, build a rainwater tank, add the officer, add the gazebo, provides the horse riding, give a traditional touch to the property, providing service excellent, mutual cooperation, conduct promotions and seeking for investors.

Keywords: Development Strategy, Tourist Object Facilities (Amenities)

A. Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan provinsi yang dianugerahi dengan potensi-potensi pariwisata yang tersebar di seluruh Kabupaten dan Kota. Sehingga hampir seluruh kabupaten dan kota yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat saat ini gencar mengoptimalkan pengembangan sektor pariwisata mereka, terutama objek wisata. Seperti Objek Wisata Puncak Mandeh yang baru-baru ini diresmikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, Objek Wisata Pulau Angso Duo yang dimiliki oleh Kota Pariaman dan beberapa objek wisata baru yang bermunculan di berbagai kabupaten dan kota lainnya. Demikian pula dengan Kabupaten Tanah Datar yang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang diminati oleh wisatawan sebagai salah satu daerah tujuan wisata.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar dalam publikasi yang berjudul Tanah Datar Dalam Angka 2014, sampai saat ini Kabupaten Tanah Datar memiliki objek wisata sebanyak 159 objek yang tersebar di seluruh kecamatan. Salah satunya adalah Objek Wisata Panorama Tabek Patah, objek wisata ini merupakan salah satu objek wisata unggulan di Kabupaten Tanah Datar, oleh karena itu ketersediaan fasilitas yang memadai menjadi faktor penting bagi Objek Wisata Panorama Tabek Patah.

Menurut Inskeep (Dalam Shucaina, 2014), fasilitas wisata terdiri atas: akomodasi atau tempat penginapan, tempat makan dan minum, tempat belanja seperti toko *souvenir* dan oleh-oleh, dan fasilitas umum di lokasi objek wisata yang terdiri atas area parkir, toilet umum, mushalla, dan lain-lain. Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi, beberapa masalah terkait dengan fasilitas (*amenities*) Objek Wisata Panorama Tabek Patah antara lain: Belum terdapat akomodasi. Ketersediaan tempat membeli makanan dan minuman masih sangat kurang. Tidak tersedianya tempat perbelanjaan, seperti toko oleh-oleh dan *souvenir*. Beberapa fasilitas umum di lokasi objek wisata bermasalah, antara lain: kondisi toilet kurang bersih serta akses untuk jalan kesana tidak bagus, kondisi

mushalla yang tidak terawat, kondisi beberapa pondok dan bangku yang sudah tidak layak digunakan.

Atas dasar inilah perlu adanya kajian mengenai strategi yang tepat untuk mengembangkan fasilitas (*amenities*) Objek Wisata Panorama Tabek Patah. Menurut Solihin (2012: 64), “Strategi (*strategy*) dipahami bukan hanya sebagai berbagai cara untuk mencapai tujuan (*ways to achieve ends*) melainkan mencakup pula penentuan berbagai tujuan itu sendiri”. Sedangkan menurut Mill dan Cristine (2000: 168): “Pengembangan pariwisata untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan permasalahan”.

Sedangkan untuk merumuskan suatu strategi perlulah dilakukan analisis SWOT, dimana menurut Rangkuti (2005: 18-19), “Analisis SWOT adalah: identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*)”. Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah menentukan strategi pengembangan fasilitas (*amenities*) Objek Wisata Panorama Tabek Patah yang terdiri atas akomodasi, tempat makan dan minum, tempat belanja dan fasilitas umum di lokasi objek wisata.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data informan dalam penelitian ini adalah Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar sebanyak 4 orang, pengelola Objek Wisata Panorama Tabek Patah sebanyak 2 orang, masyarakat setempat sebanyak 5 orang, kemudian wisatawan sebanyak 8 orang melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Teknik pengambilan data yaitu dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan alat bantuan panduan wawancara, panduan observasi dan pengambilan dokumentasi. Teknik analisis

data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Hasil penelitian

a. Fasilitas (*Amenities*) Objek Wisata

1) Akomodasi

a) Jenis

Berdasarkan wawancara mengenai jenis akomodasi yang cocok untuk Objek Wisata Panorama Tabek Patah, beberapa informan mengatakan bahwa jenis akomodasi yang cocok adalah *homestay*.

b) Lokasi

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan mengenai lokasi akomodasi untuk Objek Wisata Panorama Tabek Patah, informan mengatakan bahwa lokasi akomodasi tersebut sebaiknya dekat Objek Wisata Panorama Tabek Patah.

c) Fasilitas

Berdasarkan wawancara mengenai fasilitas yang sebaiknya ada pada akomodasi di Objek Wisata Panorama Tabek Patah, para informan menyatakan bahwa fasilitas yang harus ada adalah kamar tidur, kamar mandi dan toilet, area parkir dan wifi.

2) Tempat Makan dan Minum

a) Jenis

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan mengenai jenis tempat makan dan minum yang cocok dibangun untuk Objek Wisata Panorama Tabek Patah adalah berupa *café*, ampera dan pondok kawa daun.

b) Lokasi

Berdasarkan wawancara mengenai lokasi tempat makan dan minum di Objek Wisata Panorama Tabek Patah, informan

dari dinas, pengelola, dan masyarakat mengatakan sebaiknya di luar area panorama, sedangkan wisatawan mengatakan sebaiknya berada di dalam.

c) Menu

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan mengenai menu yang sebaiknya dijual di tempat makan dan minum tersebut adalah beragam, yaitu berupa makanan berat dan makanan ringan baik makanan tradisional maupun tidak tradisional.

3) Tempat Belanja

a) Jenis

Berdasarkan wawancara mengenai jenis tempat belanja yang sebaiknya dibangun di Objek Wisata Panorama Tabek Patah dengan beberapa informan adalah berupa kios-kios seperti yang terdapat di Objek Wisata Air Terjun Lembah Anai.

b) Lokasi

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan mengenai lokasi dibangunnya tempat belanja di Objek Wisata Panorama Tabek Patah adalah sebaiknya dibangun di kiri dan kanan jalan masuk dari gerbang luar menuju ke objek wisata.

c) Barang yang Dijual

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan mengenai jenis barang yang sebaiknya dijual pada tempat belanja di Objek Wisata Panorama Tabek Patah adalah oleh-oleh berupa makanan dan minuman serta *souvenir* khas Tabek Patah, namun tidak menutup kemungkinan dilengkapi dengan oleh-oleh dan *souvenir* dari daerah lain seperti sanjai.

4) Fasilitas Umum di Lokasi Objek Wisata

a) Mushalla

Berdasarkan wawancara mengenai mushalla yang terdapat di Objek Wisata Panorama Tabek Patah dengan

beberapa informan, mengatakan bahwa mushalla di Objek Wisata Panorama Tabek Patah sudah ada, namun tidak memiliki terpat berwudu' serta kondisi mushalla tidak terawat.

b) Toilet

Berdasarkan wawancara mengenai toilet yang terdapat di Objek Wisata Panorama Tabek Patah dengan beberapa informan, mengatakan bahwa toilet sudah ada namun tidak bersih dan jumlah air sangat sedikit.

c) Tempat Duduk

Berdasarkan wawancara mengenai tempat duduk di Objek Wisata Panorama Tabek Patah dengan beberapa informan, mengatakan bahwa jumlah ketersediaan tempat duduk sangat kurang baik bangku maupun gazebo (pondok), serta taman dan rumput di sekitar tempat duduk sangat tidak terawat.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka analisis dan strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan fasilitas (*amenities*) Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar adalah berupa:

a. Analisis Fasilitas (*Amenities*) Objek Wisata Panorama Tabek Patah

1) Akomodasi

a) *Strenght*/Kekuatan

- Berada di sekitar tempat menarik lainnya yang belum terdaftar sebagai objek wisata.
- Adanya dukungan masyarakat berupa lahan maupun rumah untuk *homestay*.

b) *Weaknesess*/Kelemahan

- Minimnya jumlah air di Nagari Tabek Patah.
- Kurangnya SDM untuk mengelola penginapan.
- Masyarakat yang masih belum sadar wisata.

c) ***Opportunities/Peluang***

- Adanya permintaan wisatawan akan ketersediaan *homestay*.
- Jumlah akomodasi di Kabupaten Tanah Datar masih sangat minim.
- Jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar cukup besar.

d) ***Threats/Ancaman***

- Akomodasi di daerah lain lebih bagus.
- Kunjungan wisatawan yang tidak stabil ke Objek Wisata Panorama Tabek Patah.

2) **Tempat Makan dan Minum**

a) ***Strenght/ kekuatan***

- Memiliki makanan dan minuman khas.
- Masih adanya lahan kosong di dalam area panorama.
- Memiliki udara dan suhu yang cocok untuk makanan dan minuman khas tersebut.

b) ***Weaknesess/ kelemahan***

- Kurangnya inisiatif masyarakat untuk mendirikan tempat makan dan minum di dalam atau sekitar panorama.
- Sempitnya lahan yang dulu pernah diperuntukan untuk kios menjual makanan dan minuman.
- Kemampuan pelayan masyarakat terhadap wisatawan masih kurang.

c) ***Opportunities/ peluang***

- Adanya permintaan dari wisatawan akan ketersediaan tempat makan dan minum.
- Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Panorama Tabek Patah untuk tujuan makan.

d) ***Threats/ ancaman***

- Kunjungan wisatawan yang tidak stabil.

- *Café* Kiniko lebih diminati oleh wisatawan.
- Adanya kebebasan bagi wisatawan untuk membawa makanan dari luar.
- Banyaknya tempat makan di luar kawasan panorama.

3) Tempat Belanja

a) *Strenght/ kekuatan*

- Nagari Tabek Patah memiliki makanan dan minuman khas yang bisa dikemas menjadi oleh-oleh.
- Kabupaten Tanah Datar kaya akan makanan dan minuman khas yang telah dijadikan oleh-oleh.

b) *Weaknesess/ kelemahan*

- Belum ada *souvenir* khas Nagari Tabek Patah.
- Minimnya jumlah masyarakat yang membuat oleh-oleh khas Tabek Patah yang berupa makanan dan minuman.
- Masyarakat belum mampu mengemas oleh-oleh dengan menarik.

c) *Opportunities/ peluang*

- Belum terdapat tempat belanja untuk membeli oleh-oleh atau cinderamata di Objek Wisata Panorama Tabek Patah.
- Minimnya tempat menjual oleh-oleh khas daerah di Kabupaten Tanah Datar.
- Adanya permintaan wisatawan akan tempat belanja.

d) *Threats/ ancaman*

- Terdapatnya sentral oleh-oleh yang bernama Kiniko di Nagari Tabek Patah.
- Jumlah kunjungan wisatawan sedikit.

4) Fasilitas Umum di Lokasi Objek Wisata

a) *Strenght/ kekuatan*

- Pemandangan panorama yang indah serta udara yang sejuk.

- Merupakan salah satu objek wisata unggulan di Kabupaten Tanah Datar.
- Telah memiliki mushalla, area parkir, toilet, dan tempat pembelian tiket.
- Fasilitas *flying fox* yang pernah dibangun mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung.
- Terdapat jalur *offroad* dekat dengan panorama.

b) *Weaknesses/ kelemahan*

- Mushalla tidak terawat dan tidak memiliki tempat berwudu’.
- Kondisi toilet kotor.
- Minimnya jumlah tempat duduk.
- Jumlah air yang sedikit.
- Minimnya dana nagari untuk perbaikan fasilitas.
- Sampah berserakan karena minimnya tempat sampah.
- Taman tidak terawat.
- Petugas pengelola masih kurang.

c) *Opportunities/ peluang*

- Kunjungan wisatawan yang cukup besar ke Kabupaten Tanah Datar.
- Berada dekat tempat menarik lainnya yang belum terdaftar sebagai objek wisata.
- Adanya permintaan dari wisatawan

d) *Threats/ ancaman*

- Kekurangan air ketika musim panas.
- Kekurangan kunjungan wisatawan ketika musim hujan.
- Fasilitas objek wisata lain yang lebih bagus.
- Adanya peraturan yang menyatakan bahwa Pemda tidak bisa membangun secara fisik di objek wisata yang tidak di kelola oleh Pemda.

- Kunjungan wisatawan yang tidak stabil ke Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar.

b. Strategi Pengembangan Fasilitas (*Amenities*) Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar

1) Akomodasi

Adapun strategi-strategi pengembangan akomodasi adalah: Menyediakan *homestay* bagi wisatawan dengan memanfaatkan dukungan masyarakat untuk penyediaan lahan dan rumah, membuat paket wisata khusus yang berisikan kunjungan dan kegiatan-kegiatan menarik di Objek Wisata Panorama Tabek Patah beserta tempat menarik yang berada di sekitarnya dan akomodasinya adalah *homestay* tersebut, mengatasi kekurangan air dengan mengalirkan dari dataran rendah, memberikan pembinaan dan pelatihan kepada masyarakat, membangun *homestay* yang memiliki keunikan dan ciri khas Nagari Tabek Patah, memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat mengenai pelayanan prima, memaksimalkan ketersediaan fasilitas yang lengkap sesuai dengan jenis akomodasinya yaitu *homestay*, menganalisis kebutuhan wisatawan dan menjadikan pesaing sebagai kolega bisnis untuk berkolaborasi.

2) Tempat Makan dan Minum

Adapun strategi-strategi dalam pengembangan tempat makan dan minum adalah: Mendirikan dapur tempat makan dan minum di luar area panorama, memvariasikan menu, memberdayakan masyarakat untuk mau mengelola tempat makan dan minum, sempitnya lahan kosong yang dimiliki dapat di tanggulangi dengan membangun tempat makan dan minum untuk wisatawan secara bertingkat (lantai 2), memberikan pembinaan dan pelatihan kepada masyarakat, semua tempat produksi makanan atau minum (dapur) berada 1 tempat di luar area panorama,

mengangkat keunikan dari makanan dan minuman yang dijual, memberikan dekorasi yang unik dan tradisional pada tempat makan dan minum bagi wisatawan, menyediakan berbagai hal yang saat ini menjadi tren seperti pada tempat makan dan minum lainnya, monjalkan pelayanan yang prima, dan melakukan promosi tempat makan dan minum tersebut dengan berbagai cara.

3) Tempat Belanja

Adapun strategi-strategi dalam mengembangkan tempat belanja adalah: Membangun tempat penjualan oleh-oleh di jalan masuk menuju panorama berupa kios-kios, masing-masing kios menjual jenis oleh-oleh yang berbeda, mengadakan perlombaan atau kompetisi bagi siapa yang mampu menciptakan *souvenir* yang memiliki ciri khas daerah akan di patenkan sebagai *souvenir* khas Kabupaten Tanah Datar, melakukan pembinaan secara periodik kepada masyarakat mengenai cara pembuatan *souvenir* dan makanan dan minuman khas, memberikan dorongan kepada masyarakat dengan mengilustrasikan bahwa mereka berpeluang mendapatkan keuntungan menjual ataupun memproduksi *souvenir* dan oleh-oleh, membuat keunikan dari oleh-oleh atau *souvenir*, menjalin kerjasama dengan semua jenis fasilitas pariwisata, menjadi pesaing sebagai rekan bisnis, mengamati kebutuhan wisatawan akan oleh-oleh atau *souvenir*, mempromosikan tempat belanja tersebut dengan berbagai cara, dan membuat kegiatan mengunjungi tempat produksi oleh-oleh untuk wisatawan.

4) Fasilitas Umum di Lokasi Objek Wisata

Adapun strategi-strategi dalam mengembangkan fasilitas umum di lokasi objek wisata adalah: Membuka kembali arena *flying fox*, mengembangkan wahana *outbound*, menyediakan tempat untuk menonton olahraga *offroad*, menambah wahana permainan untuk anak-anak, membuat atraksi atau *event* pada

waktu-waktu tertentu, membuat taman bunga serta taman satwa yang tidak terlalu besar, memaksimalkan perbaikan fasilitas umum yang telah ada, membuat bak besar untuk menampung air hujan, menambah petugas pengelola, menambah jumlah pondok, menyediakan beberapa kuda yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengantar wisatawan kembali ke panorama setelah naik *flying fox*, memberikan sentuhan tradisonal Minangkabau pada setiap properti Objek Wisata Panorama Tabek Patah, memberikan pelayanan prima kepada wisatawan, gencar untuk mencari investor, melakukan promosi berbagai cara, dan nagari sebaiknya mengeluarkan aturan untuk melakukan gotong royong di Objek Wisata Panorama Tabek Patah secara berkala.

D. Kesimpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Strategi pengembangan yang dapat dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar adalah: 1) Akomodasi: turut membantu Pemerintah Nagari Tabek Patah dalam menganalisis kebutuhan wisatawan dan memberikan pelatihan dan pembinaan terkait dengan akomodasi kepada masyarakat. 2) Tempat makan dan minum: memberikan dorongan kepada masyarakat, memberikan pengarahannya, pembinaan dan pelatihan secara periodik, melakukan promosi. 3) Tempat belanja: melakukan pembinaan secara periodik, memberikan dorongan kepada masyarakat, menjalin kerjasama dengan fasilitas pariwisata lainnya, mengamati kebutuhan wisatawan, dan melakukan promosi. 4) Fasilitas umum di lokasi objek wisata: gencar untuk mencari investor dan melakukan promosi.
- b. Strategi pengembangan yang dapat sebaiknya dilakukan oleh Pemerintah Nagari Tabek Patah adalah: 1) Akomodasi: menyediakan *homestay* dan bekerjasama dengan masyarakat, membuat paket khusus

dan bekerjasama dengan *travel agent*, mengatasi kekurangan air dengan cara mengaliri air dari dataran rendah, membangun *homestay* yang memiliki keunikan, memberikan pencitraan positif terhadap *homestay*, memaksimalkan ketersediaan fasilitas *homestay*, dan menganalisis kebutuhan. 2) Tempat makan dan minum: memisahkan lokasi dapur dengan tempat makan, menu yang dijual bervariasi, membangun tempat makan dan minum bertingkat, menggunakan 1 bangunan untuk semua tempat produksi makanan atau minum, mengangkat keunikan dari makanan dan minuman, memberikan dekorasi yang unik pada tempat makan dan minum, menyediakan berbagai hal yang saat ini diminati pada tempat makan dan minum, menonjolkan pelayanan prima, dan melakukan promosi. 3) Tempat belanja: membangun tempat penjualan oleh-oleh di jalan masuk menuju panorama berupa kios-kios, masing-masing kios menjual jenis oleh-oleh yang berbeda, menggali kreatifitas masyarakat, menjalin kerjasama dengan fasilitas pariwisata lainnya, mengkreatifitasi oleh-oleh dan *souvenir*, menjadi pesaing sebagai rekan bisnis, mengamati kebutuhan wisatawan, melakukan promosi, membuat kegiatan mengunjungi dan ikut dalam proses pembuatan oleh-oleh atau *souvenir* khas Tabek Patah untuk wisatawan dengan bekerjasama dengan *travel agent*. 4) Fasilitas umum di lokasi Objek Wisata: membuka kembali arena *flying fox*, mengembangkan wahana *outbound*, menyediakan tempat untuk menonton *offroad*, menambah wahana permainan untuk anak-anak, memaksimalkan perbaikan fasilitas umum, membuat bak untuk menampung air hujan, menambah petugas pengelola, menambah jumlah pondok, menyediakan penyewaan kuda, memberikan sentuhan tradisional minangkabau pada setiap properti, memberikan pelayanan prima kepada wisatawan, melakukan gotong royong di panorama secara berkala, gencar untuk mencari investor, melakukan promosi, membuat taman bunga dan taman satwa mini di Bukik Lantiak, dan

mengadakan pertunjukan kesenian tradisional minangkabau pada waktu-waktu tertentu.

2. Saran

- a. Bagi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar, agar lebih gencar lagi mempromosikan Objek Wisata Panorama Tabek Patah serta membantu pengelola Objek Wisata Panorama Tabek Patah dalam mencari investor. Sehingga diharapkan kedepannya dinas tetap memberikan kontribusi non fisik meskipun bukan pada objek wisata yang menjadi milik dinas.
- b. Bagi Pengelola Objek Wisata Panorama Tabek Patah, agar merealisasikan strategi-strategi pengembangan untuk akomodasi, tempat makan dan minum, tempat belanja, dan fasilitas umum di lokasi Objek Wisata Panorama Tabek Patah, agar lebih gencar lagi untuk mencari investor, agar menjalin kerjasama dengan berbagai bidang terutama bidang pariwisata, agar melakukan *research* terkait kebutuhan wisatawan terhadap akomodasi, tempat makan dan minum, tempat belanja, dan fasilitas umum di lokasi Objek Wisata Panorama Tabek Patah, agar menjalin kerjasama dengan masyarakat setempat, serta sebaiknya tambah jumlah petugas pengelola di Objek Wisata Panorama Tabek Patah.
- c. Bagi Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang, agar menyarankan kepada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang bermanfaat dan mampu membawa perubahan dari hasil penelitian, dapat berupa PKM atau LKTI, kemudian bekerjasama dengan jurusan lain seperti seni rupa untuk membantu pembuatan *souvenir* di Objek Wisata Panorama Tabek Patah. Sehingga hal tersebut menjadi salah satu cara dalam mewujudkan pengabdian masyarakat.
- d. Bagi peneliti berikutnya, agar lebih dalam lagi meneliti mengenai strategi pengembangan fasilitas (*amenities*) objek wisata lainnya, melakukan penelitian mengenai atraksi (*attraction*), aksesibilitas (*access*) dan pelayanan tambahan (*ancillary service*) di Objek Wisata

Panorama Tabek Patah dan melakukan penelitian mengenai analisis kebutuhan dan kepuasan wisatawan di Objek Wisata Panorama Tabek Patah. Sehingga dengan adanya hasil penelitian tersebut semoga dapat membawa perubahan terhadap objek wisata yang diteliti.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Dr. Yuliana, SP, M.Si dan pembimbing II Pasaribu, SST.Par, M.Si.Par

DAFTAR PUSTAKA

- Mill dan Christine, Robert. 2000. *Tourist The International Business*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rangkuti, Fredy. 2005. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Solihin, Ismail. 2012. *Manajemen Startegik*. Bandung: Penerbit Erlangga.
- Suchaina. 2014. *Pengaruh Kualitas Fasilitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Wisata Danau Ranu Grati*. Jurnal Psikologi. Pasuruan